

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dapat diawali dengan merumuskan permasalahan yang bersifat fleksibel, dengan instrumen yang digunakan hanya berupa pedoman wawancara, yang dapat disesuaikan dan berkembang sesuai dengan situasi yang terjadi di lapangan.¹ Pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan tindakan individu yang dapat diamati, atau salah satu tradisi ilmu sosial yang didasarkan terutama pada pengamatan orang-orang di lingkungannya sendiri dan berkomunikasi dengan orang-orang tersebut dalam bahasa mereka.² Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menyusun gambaran yang menyeluruh dan mendalam, yang kemudian dapat dijelaskan menggunakan kata-kata serta melaporkan hasil secara rinci dari sumber informasi, dilakukan dalam konteks atau setting alami.³

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi ekstrakurikuler dalam mengembangkan aspek perkembangan anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Adapun rincian

¹ Syahrizal and Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," hal 20.

² Sari Sofiyana, "Metodologi Penelitian Pendidikan," hal 35-36.

³ Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," hal 35.

dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti.⁴ Objek dalam penelitian ini adalah implementasi ekstrakurikuler dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler terhadap aspek perkembangan pada anak.

Subjek penelitian adalah suatu hal yang dipelajari baik oleh orang, benda maupun lembaga (organisasi) Subjek penelitian pada dasarnya adalah mereka yang menarik kesimpulan dari hasil penelitian.⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 1 guru kelompok TK A1 dan salah satu orang tua kelompok TK A1.

Penelitian ini dilakukan pada PAUD Terpadu Islam Sabibal Muhtadin Banjarmasin, yang mana hanya pada jenjang kelompok TK A1, bukan pada keseluruhan jenjang di PAUD Terpadu Islam Sabibal Muhtadin Banjarmasin. Alasan yang mengenai pemilihan kelompok TK A1 sebagai jenjang yang dilakukannya penelitian ini karena kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan secara sama ke semua kelas dan untuk KB dan Toddler itu hanya melakukan pengenalan saja tidak seperti TK A dan B yang lebih banyak kegiatannya. Selain itu pada saat peneliti melakukan

⁴ Dartiningsih, "GAMBARAN UMUM LOKASI, SUBJEK, DAN OBJEK PENELITIAN," hal 132.

⁵ Dartiningsih, hal 129-130.

riset, jadwal ekstrakurikuler kelompok TK B sudah selesai. Maka dari itu penelitian hanya dilakukan pada kelompok TK A.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 1 Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kel. Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan 70114.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yaitu kumpulan kumpulan bukti atau fakta yang disajikan demi tujuan tertentu. Data dalam penelitian ini berbentuk narasi atau kata-kata, data yang digali dalam penelitian ini terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa data melalui :

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung yang memberikan data serta informasi mengenai perencanaan,

pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dan juga faktor-faktor baik faktor pendukung maupun faktor penghambat yang mempengaruhi proses pembelajaran di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin. Responden dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.

- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang ada di lembaga PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Informan dalam penelitian ini yaitu guru Kelompok TK A PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu data-data atau informasi yang memuat semua catatan atau arsip berupa foto-foto sebagai penunjang yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sukmadinata observasi atau yang bisa disebut pengamatan adalah suatu teknik atau cara pengumpulan informasi dengan melakukan pengamatan tentang kegiatan yang sedang berlangsung.⁶ Observasi yang digunakan peneliti untuk dapat melakukan pengamatan langsung tentang keadaan lokasi penelitian

⁶ Ahyar et al., "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," hal 124.

dan kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program ekstrakurikuler di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.

Berikut pada table 3.1 adalah pedoman observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	Mendeskripsikan mengenai perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler
	Mendeskripsikan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
Anak	Mendeskripsikan mengenai proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler

2. Wawancara

Wawancara merupakan serangkaian data yang diperoleh melalui dialog antara peneliti dan informan, yang berisi informasi mengenai masalah penelitian yang sedang diteliti. Proses wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam wawancara, peneliti memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian.⁷ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

⁷ Sahir, *Metodologi Penelitian*, hal 46.

Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Biodata Kepala Sekolah
	Latar Belakang Sekolah
	Bagaimana merencanakan program ekstrakurikuler di PAUD Terpadu Islam Sabibal Muhtadin Banjarmasin
	Alasan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di PAUD Terpadu Islam Sabibal Muhtadin Banjarmasin
	Tujuan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di PAUD Terpadu Islam Sabibal Muhtadin Banjarmasin
Guru	Bagaimana guru merencanakan kegiatan ekstrakurikuler
	Bagaimana guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
	Bagaimana guru mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler
	Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler
Orang Tua	Manfaat yang diperoleh anak ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
	Kerjasama antara orang tua dan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, notulen rapat, laporan, catatan harian, dan lainnya, yang berisi data yang diperlukan

oleh peneliti.⁸ Dokumentasi yang dicantumkan dalam penelitian ini berupa RPPM, RPPH dan lembar evaluasi serta foto kegiatan dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

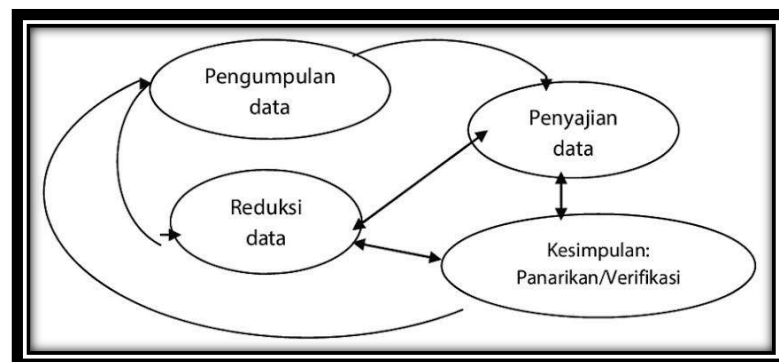
Berikut pada table 3.3 adalah pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana program kegiatan ekstrakurikuler
Guru	RPPM, RPPH, lembar evaluasi dan kegiatan berlangsungnya ekstrakurikuler

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan langkah-langkah menurut Miles and Huberman, analisis data terbagi menjadi 3 yaitu :



Gambar 3.1 Analisis data model Miles & Huberman

⁸ Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian," hal 114.

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses menyaring, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola, sementara menghilangkan informasi yang tidak relevan.

2. Data Display (penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikannya. Dalam penelitian kualitatif, informasi biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan menampilkan data, peneliti dapat lebih mudah memahami situasi yang terjadi dan merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang lebih kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi tidak selalu sesuai dengan rumusan masalahnya, karena masalah dan rumusan tersebut bersifat sementara dan dapat berubah seiring berjalannya penelitian.⁹

⁹ Sidiq, Choiri, and Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," hal 79-84.

G. Keabsahan Data

Keabsahan Data merupakan standar kebenaran hasil penelitian yang lebih menekankan pada data dan informasi daripada sikap dan jumlah orang.¹⁰ Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk keakuratan data dengan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁰ Susanto and Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," hal 71.